

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis penelitian yang digunakan maka penelitian ini termasuk dalam penelitian yang bersifat kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara *holistik-kontektual* melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kuantitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif (Nurjanah, 2023: 4).

Penelitian kuantitatif lebih menonjol disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri *naturalistic* yang penuh dengan nilai-nilai otentik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada pengukuran dan analisis hubungan sebab-akibat antara bermacam-macam variabel, bukan prosesnya, penyelidikan dipandang berada dalam kerangka bebas nilai (Hardani, 2020: 254).

Dalam penelitian kuantitatif terhadap gejala yang diamati, dirancang melalui pertanyaan atau pernyataan (kuesioner) untuk mencari kuantitas pada penelitian secara *numberik*. Sedangkan sifat penelitian ini adalah penelitian korelasi (*Correlation Research*), dengan tujuan untuk berusaha

melihat ada tidaknya pengaruh bimbingan orang tua (X) terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas XI di SMA Islam 1 Surakarta.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penelitian ini dilaksanakan pada:

1. Tempat Penelitian

penelitian ini bertempat di SMA Islam 1 Surakarta yang berada di Jl. Brigjen Sudiarto, No. 151 (Gading Kidul), Kota Surakarta, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2025.

C. Subjek, Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Subjek

Pada penelitian ini subjek yang digunakan adalah siswa kelas XI SMA Islam 1 Surakarta yang berjumlah 89 siswa.

2. Populasi

Populasi menggambarkan sejumlah data yang jumlahnya sangat banyak dan luas dalam sebuah penelitian, dimana populasi juga merupakan kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian dalam sebuah penelitian (Sena, 2022: 43).

Berdasarkan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa populasi seluruh data yang dapat berupa obyek ataupun subyek, baik berupa manusia maupun benda-benda alam lain yang terdapat dalam lingkungan sebuah obyek penelitian yang sudah ditentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 89 siswa di SMA Islam 1 Surakarta.

Tabel 3. 1

Tabel Data Populasi Penelitian Siswa Kelas XI SMA Islam 1 Surakarta, Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI-1	24
2	XI-2	31
3	XI-3	34
	Jumlah	89

3. Sampel

Menurut Arikunto dalam Slamet Riyanto (2020: 12) apabila jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, namun apabila populasinya lebih besar dari 100 orang, maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasinya.

Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dilakukan oleh peneliti sendiri yang didasarkan pada ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Imam Machali, 2021: 74). Metode penentuan sampel yang digunakan penelitian ini merupakan metode sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Fadilah, 2023: 23).

Sampel penelitian digunakan untuk mewakili populasi yang akan peneliti amati. Dari pendapat di atas dijadikan sebagai salah satu acuan bagi penulis untuk menentukan sampel penelitian. Dan dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 maka jumlah sampel yang peneliti gunakan yaitu seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 89 siswa di SMA Islam 1 Surakarta.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel Bebas (*Independent*) Bimbingan Orang Tua

Menurut Sugiyono dalam Sri Hayati dan Lalu Andre Saputra (2023: 50) Variabel bebas atau *independent* merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel *dependent* (variabel terikat). Oleh karena itu dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebasnya adalah “Bimbingan Orang Tua” yang disimbolkan dengan “X”.

a. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi, angket/kuisisioner dan dokumentasi.

1) Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode observasi adalah suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan (Hasibuan, 2023: 9).

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan mencatat informasi yaitu dengan cara melihat keadaan guru, keadaan siswa kelas XI, keadaan staff karyawan serta keadaan lingkungan sekolah SMA Islam 1 Surakarta.

2) Angket (Kuisisioner)

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuisisioner. Sugiyono dalam metta (2021: 38) menyebutkan bahwa angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kaitannya dengan pengertian angket/kuisisioner

Sugiyono dalam Giri (2021: 449) mengatakan bahwa, kuisisioner adalah “Teknik pengumpulan data yang umum dilakukan melalui penggunaan angket, yang melibatkan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Angket bisa terdiri dari pertanyaan terbuka atau tertutup, pernyataan langsung atau tidak langsung, dan dapat berbentuk pilihan ganda, lisan, checklist, atau menggunakan skala likert. Angket yang digunakan oleh peneliti sebagai instrument penelitian ini, metode yang digunakan adalah dengan angket tertutup. Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai bimbingan orangtua. Skala yang digunakan adalah skala likert. Metode ini digunakan untuk mengetahui data tentang seberapa berpengaruhnya sebuah bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas XI di SMA Islam 1 Surakarta.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dimana seseorang peneliti memanfaatkan arsip-arsip yang berfungsi sebagai data pada lokasi penelitian (Lina, 2024: 23-24). Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis seperti buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat (Nova, 2022: 121). Metode ini

digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian berupa dokumen-dokumen dari SMA Islam 1 Surakarta.

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual variabel merupakan batasan terhadap masalah-masalah variable yang dijadikan pedoman dalam penelitian sehingga akan memudahkan dalam mengoperasionalkannya di lapangan. Oleh karena itu maka akan ditentukan beberapa definisi konseptual yang berhubungan dengan yang akan diteliti yaitu bimbingan orang tua. Bimbingan orang tua adalah proses bantuan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya agar menjadi pribadi yang mandiri, pribadi yang bisa mengatasi serta menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam hidupnya (Julia, 2021: 250).

c. Definisi Operasional

Adapun variabel pertama pada penelitian ini adalah bimbingan orang tua (variabel x). Bimbingan orang tua merupakan sebuah bantuan dari orang tua dalam mengarahkan, menuntun dan memaksimalkan kemampuan anak-anaknya untuk mendapatkan prestasi yang baik ditandai dengan timbulnya semangat atau dorongan untuk belajar (Zubairi, 2023: 2173). Yang dimaksudkan bimbingan orang tua disini terdapat pada bimbingan orang tua siswa kelas XI di SMA Islam 1 Surakarta.

d. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar proses penelitiannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah. Kisi-kisi instrumen pada variabel bimbingan orang tua ini diambil dari penelitian Metta Asmi Putri (2020) mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas XI IPA SMA Islam YLPI Pekanbaru”. Kisi-kisi instrument pada penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 2

Tabel Kisi-kisi Instrumen variabel X Bimbingan Orang Tua

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Variabel <i>Independent</i> (X) Bimbingan Orang Tua	1. Memberi motivasi dan dorongan 2. Komunikasi yang lancer dengan anak 3. Memberikan teladan yang baik 4. Memenuhi sarana prasarana belajar anak	1, 2, 3, 4 1, 2, 3, 4 1, 2, 3, 4 1, 2, 3, 4	16

e. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk menguji validitas terhadap angket bimbingan orang tua yang berjumlah 16 item pernyataan yang kemudian dianalisis menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson* yaitu teknik analisis statistik parametrik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*), dengan menggunakan rumus melalui bantuan *Program Spss Versi 30*.

Pada penelitian ini, uji validitas angket tidak dilakukan secara langsung oleh peneliti, melainkan menggunakan hasil uji validitas dari penelitian terdahulu yang relevan. Hasil uji validitas tersebut diambil dari skripsi yang disusun oleh saudari Metta Asmi Putri pada tahun 2020. Penelitian terdahulu tersebut telah melakukan pengujian validitas instrumen pada 54 orang siswa Kelas XI SMA YLPI Pekanbaru, dengan hasil yang menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan dalam angket dinyatakan valid dan layak digunakan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan hasil uji validitas tersebut sebagai acuan dalam penelitian ini, mengingat kesesuaian subjek dan instrumen yang digunakan.

Menguji validitas angket peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Nurma, 2024: 46)

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien antara variabel X dan Y

N : Jumlah Sampel

X : Skor Item

Y : Skor Total

Distribusi Keputusan: jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*. Pengertian dari *reliability* (reliabilitas) adalah keajegan pengukuran. Sugiharto dan Situnjak dalam Musrifah Mardiani Sanaky, et al. (2021: 433) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkapkan informasi yang sebenarnya dilapangan.

Sebuah alat evaluasi dipandang reliabel (*reliable*) atau tetap apabila dalam beberapa kali pengujian menunjukkan

hasil yang hampir sama. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen adalah dengan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{V_1^2} \right]$$

(Ambar, 2023: 33)

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir/ item

V_1^2 = varian total

Jika koefisien alpha lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Maka angket tersebut dinyatakan reliabel. Sebaliknya jika koefisien alpha lebih kecil dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka angket tersebut dinyatakan tidak reliabel.

2. Variabel Terikat (*Dependent*) Hasil Belajar

Variabel terikat (*Dependent*) sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen, variabel efek, variabel terpengaruh atau variabel tergantung. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Disebut variabel terikat karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas/variabel *independent* (Dodiet, 2021: 41). Variabel terikat pada

penelitian ini yaitu “Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam” yang disimbolkan dengan “Y”.

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan observasi dan dokumentasi.

1) Observasi

Observasi adalah teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengamati aktivitas yang sedang berlangsung. Observasi terbagi menjadi tiga yaitu observasi partisipatif, observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur (Hardani, et al. 2020: 80).

2) Dokumentasi

Istilah dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang dalam Bahasa Belanda disebut document, dalam bahasa Inggris disebut document. Kalau kita mengacu ke bahasa Inggris maka istilah document dapat merupakan kata kerja (*document*) serta kata benda (*document*). Kata kerja *to document* berarti menyediakan dokumen, membuktikan dengan menunjukkan adanya dokumen. Sebagai kata benda, dokumen berarti wahana informasi, data yang terekam atau dimuat dalam wahana tersebut beserta maknanya yang digunakan untuk belajar, kesaksian, penelitian, rekreasi dan sejenisnya. Dengan demikian, dokumen bisa mempunyai

konotasi yang berbeda serta ruang lingkup yang sedikit berlainan (Purwono, 2020: 2).

b. Definisi Konseptual

Hasil belajar siswa merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Terdapat definisi tentang hasil belajar dari para ahli pembelajaran yang berbeda-beda. Menurut W. Winkel dalam Yendri Wirda, et al. (2020: 7) mengemukakan bahwa definisi hasil belajar adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa, yakni prestasi belajar siswa di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka.

c. Definisi Operasional

Hasil belajar merupakan salah satu bukti tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran setelah peserta didik melakukan serangkaian proses pembelajaran di dalam kelas. Hasil belajar ini umumnya dikategorikan kedalam tiga ranah yaitu kognitif atau pengetahuan, afektif atau sikap, dan psikomotorik atau keterampilan. Ranah paling umum diterapkan sebagian besar sekolah terkait hasil belajar adalah ranah kognitif atau pengetahuan. Adapun didalam penelitian ini hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu faktor *intrinsic* (intelengensi, motivasi, sikap, minat,

bakat, konsentasi) dan faktor *extrinsic* (faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat).

d. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-Kisi Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar proses penelitiannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah. Pada penelitian ini peneliti akan menjadikan nilai hasil ujian akhir semester siswa kelas XI di SMA Islam 1 Surakarta menjadi indikator variabel Y (hasil belajar).

E. Teknis Analisis Data

Kegiatan analisis data penelitian merupakan bagian dari beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam suatu penelitian. Kegiatan analisis data tentunya dilakukan setelah data terkumpul dari lapangan. Data diambil dari responden dengan menggunakan instrument dalam penelitian kuantitatif biasanya menggunakan angket (kuesioner) atau test.

Teknik analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variable bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistika yang berguna dalam pengumpulan data sampel kemudian diolah serta disajikan dalam bentuk tabel tanpa menyimpulkan secara generalisasi (Subando, 2021: 2).

Data-data yang sudah terkumpul dari lapangan kemudian ditabulasikan berdasarkan variabel, hal ini dilakukan untuk memepermudah proses tahapan analisis data. Dengan menggunakan rumus-rumus statistik proses analisis dataupun dimulai dengan cara mengurutkan data berdasarkan variabel, mengurutkan bilangan dan kemudian mengelompokkan data-data dalam bentuk table distribusi frekuensi. Pada penelitian ini terdapat 4 kategori yang digunakan yaitu:

1. Sangat Setuju : 4
2. Setuju : 3
3. Tidak Setuju : 2
4. Sangat Tidak Setuju : 1

Penggunaan rumus dalam menentukan hasil tabulasi data frekuensi menggunakan bantuan program *Microsoft Excel*. Langkah pertama, pastikan data kuisisioner berbentuk angka sudah di masukkan ke dalam excel, lalu untuk menghitung frekuensi, presentase dan hasil tabulasi data menggunakan langkah sebagai berikut :

1. Langkah Menghitung Frekuensi

Pilih sel pada kolom yang berisi jawaban kuesioner. Klik tab *Formula* pada bagian atas lembar kerja. Pilih *More Functions* → *Statistical* → *Frequency*. Pilih rentang sel jawaban kuesioner. Pilih rentang sel frekuensi. Klik *OK*.

2. Langkah Menghitung Presentase

Buat kolom baru dengan judul *Persentase*. Hitung total responden dengan menjumlahkan setiap frekuensi. Masukkan rumus $=B1/total\ responden$ pada sel pertama kolom persentase. Gandakan rumus tersebut pada sel lain pada kolom persentase. Ubah format sel persentase menjadi persen.

3. Menampilkan Hasil Tabulasi Data

Pilih sel rentang data kuesioner dan persentase. Klik *Insert* pada bagian atas lembar kerja. Pilih jenis grafik atau tabel yang diinginkan. Kustomisasi grafik atau tabel sesuai dengan keinginan.

F. Uji Prasyarat

Masroh dalam Subando (2021: 181) menerangkan bahwa uji prasyarat perlu dilakukan sebagai salah satu uji dalam analisis regresi, dimana uji prasyarat ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan terhadap variable-variabel yang akan digunakan. Maka diperlukan uji prasyarat terlebih dahulu meliputi normalitas dan linearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui penyebaran residu dari hasil analisis regresi. Data yang baik apabila residu dari analisis regresi mengikuti distribusi normal. “Data berdistribusi normal apabila nilai Sig. dari uji normalitas lebih besar atau sama dengan 0,05. Ada dua jenis uji normalitas yang dapat dipilih yaitu Kolmogorov Smirnov dan Shapiro Wilk.” (Joko, 2021: 36).

Langkah-langkah uji normalitas, buka program Spss kemudian klik menu *Analyze* Kemudian klik *Descriptive Statistics* dan *Explore*. Kemudian Masukkan variabel yang dilakukan pengujian normalitas pada jendela *Explore*, lalu klik *Plots*. Selanjutnya pada *jendela Explore* dan centang *Normality plot with tests*, kemudian klik *Continue* dan terakhir tekan *OK*.

2. Uji Linearitas

Menurut Cruisietta Kaylana Setiawan dan Sri Yanthy Yosepha (2020: 4) Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan linearitas dari variabel bebas dan variabel terikat.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS versi 30*. Adapun dasar dari pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

- a) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hubungan antara variabel (X) dengan variabel (Y) adalah linear.
- b) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah tidak linear.

G. Uji Hipotesis

Setelah data memenuhi kriteria sebagai data yang layak dengan lolos uji normalitas dan uji linearitas maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif dengan regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana merupakan regresi yang memiliki satu variabel *dependent* (terikat) dan satu variabel *independent* (bebas). Regresi linear sederhana sebagai langkah terakhir yaitu peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui sejauh mana pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa. Dimana pengambilan keputusan adalah membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05 dan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Dalam pengolahan data peneliti menggunakan software *Microsoft Excel* dan *SPSS versi 30*. Penjelasan variabel *dependent* dan variabel *independent* pada penelitian ini sebagai berikut:

Variabel Bebas (x) : Bimbingan Orang Tua

Variabel Terikat (y) : Hasil Belajar

Maka dalam penelitian ini akan di lihat seberapa besar Pengaruh Bimbingan Orang Tua (X) Terhadap Hasil Belajar (Y) Kelas XI di SMA Islam 1 Surakarta. Rumus untuk regresi linear sederhana adalah:

$$\alpha = \frac{[(\sum Y)(\sum X^2)][(\sum X)(\sum XY)]}{[(N\sum X^2)(\sum X)^2]}$$

$$\beta = \frac{[N(\sum XY)] - [(\sum X)(\sum Y)]}{[N(\sum X^2)(\sum X)^2]}$$

$$Y = \alpha + \beta \cdot X$$

(Nurma, 2024: 44)

Keterangan:

α : Konstants

β : Koefesien

X : Variabel Bebas (Bimbingan Orang Tua)

Y : Variabel Terikat (Hasil Belajar Siswa)

Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini adalah:

H_a = Terdapat pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Islam 1 Surakarta.

H_o = Tidak terdapat pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Islam 1 Surakarta.